



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *RISK TOLERANCE*,
EXPERIENCE REGRET, DAN *HERDING* TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA DI KABUPATEN
BANYUMAS**

Widya Komala Susanti¹, Faizal Rizky Yuttama², Slamet³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Harapan Bangsa, Purwokerto

e-mail: widyakomalasusantiwidya@gmail.com, faizal@uhb.ac.id, slamet@uhb.ac.id,

ABSTRACT

Investment decisions are the ability of individuals to consider several aspects related to investment and make decisions that provide benefits in investing. The purpose of this study was to determine and examine the effect of financial literacy, risk tolerance, experience regret, and herding on investment decisions for students in Banyumas Regency. The sample of this study was obtained using purposive sampling technique, so that 110 respondents were obtained. The type of data used is primary data obtained from the questionnaire results. The analysis method used is multiple regression analysis. The results of partial hypothesis research show that financial literacy variables, risk tolerance, experience regret, and herding have a positive and significant effect on investment decisions. From this study, the coefficient of determination (R^2) with a value of 0.575 means that 57.5% of disclosures are explained by the variables between financial literacy, risk tolerance, experience regret, and herding. While 42.5% is explained by other variables outside the model.

Keywords: *Investment decision, financial literacy, risk tolerance, experience regret, herding.*

1. Pendahuluan

Peningkatan ekonomi di Indonesia memotivasi mahasiswa untuk merancang strategi yang efektif dalam menciptakan sumber pendapatan berkelanjutan jangka panjang. Investasi merupakan solusi dalam menjaga keamanan finansial masa depan karena investasi dapat mencapai tujuan keuangan jangka panjang (Solikhin & Fahamsyah, 2022). Bukti bahwa investasi merupakan solusi dalam menjaga keamanan finansial masa depan adalah adanya data dari KSEI yang menunjukkan adanya peningkatan investasi di pasar modal dari setiap tahunnya. data yang diperoleh dari KSEI yang mengindikasikan bahwa mayoritas investor saham adalah individu di bawah usia 30 tahun. Dari tahun 2021 hingga 2022, persentase investor di kelompok usia ini meningkat dari 57,02% menjadi 60,32%. Kelompok usia tersebut meliputi guru, pegawai negeri, karyawan swasta, mahasiswa, dan pelajar. Di antara kelompok tersebut, mahasiswa memiliki peran yang semakin penting dan berkontribusi signifikan dalam investasi di pasar modal setiap tahunnya.

Aspek krusial yang harus diperhatikan dalam proses pemilihan keputusan investasi adalah tingkat literasi keuangan investor, yang memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan mereka dalam menilai dan memahami risiko serta peluang dari berbagai opsi investasi,

sehingga dapat memperbaiki kualitas keputusan investasi yang diambil (Pradikasari & Isbanah., 2018). Indeks literasi keuangan di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir. Indeks literasi keuangan tahun 2016 tercatat sebesar 29,7%. Angka tersebut kemudian terus meningkat menjadi 38,03 pada tahun 2019, mencerminkan upaya yang semakin intensif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap keuangan, termasuk dalam hal investasi. Tren positif ini berlanjut hingga tahun 2022, di mana indeks literasi keuangan sebesar 49.68. Dengan kenaikan literasi keuangan, masyarakat diharapkan dapat memilih instrumen investasi yang paling tepat dengan karakteristik risiko dan sasaran keuangan mereka secara lebih cermat, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi.

Kabupaten Banyumas menunjukkan tingkat literasi keuangan yang berada di bawah rata-rata literasi keuangan nasional. Berdasarkan pada hasil survei, indeks literasi keuangan nasional adalah 49,68%, sedangkan di Kabupaten Banyumas hanya mencapai 45% (OJK, 2022). Menunjukkan setiap 100 penduduk di Kabupaten Banyumas, hanya 45 orang yang memiliki pemahaman keuangan yang baik. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan dalam pemahaman keuangan antara penduduk Banyumas dan rata-rata nasional. Rendahnya tingkat literasi keuangan di Kabupaten Banyumas dapat berdampak pada kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi, membuat keputusan investasi, serta memahami produk dan layanan keuangan yang tersedia. Memiliki literasi keuangan akan memungkinkan seseorang untuk memanfaatkan sumber daya finansialnya secara efektif, sehingga dapat mencapai tujuan keuangan pribadinya (Ramadhani *et al.*, 2023). Pemahaman yang mendalam tentang investasi sangat penting sebagai landasan bagi seseorang untuk membuat keputusan investasi yang bijak dan mengelola portofolionya secara efektif (Mukaromah *et al.*, 2023). Hal ini menyoroti betapa krusialnya literasi keuangan bagi seorang investor, karena pemahaman yang kuat mengenai keuangan sangat diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang bijak dan meminimalkan risiko yang mungkin terjadi. Menurut penelitian Safryani *et al.*, (2020), literasi keuangan diketahui memiliki dampak positif terhadap keputusan investasi. Namun, penelitian oleh Febrianti *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor akan mempertimbangkan berbagai aspek, karena selain adanya potensi keuntungan, mereka harus memperhitungkan potensi risiko yang ada. *Risk tolerance* setiap investor dalam menghadapi risiko berbeda-beda. Beberapa investor siap menghadapi risiko besar karena mereka mengharapkan *return* yang besar. Ada juga investor yang memilih mengambil risiko kecil karena khawatir menghadapi kerugian yang besar. Berdasarkan penelitian oleh Adielyani & Mawardi, (2020) mengungkapkan bahwa *risk tolerance* memberikan pengaruh terhadap keputusan investasi dengan jalur positif, sementara Esra, (2022) mengindikasikan bahwa *risk tolerance* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Seorang investor cenderung terpengaruh oleh pengalaman investasi masa lalu yang mereka alami, yang dikenal sebagai *experience regret*, di mana pengalaman yang kurang menguntungkan sebelumnya dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka di masa depan (Solikhin & Fahamsyah, 2022). *Experience regret* dapat memengaruhi keputusan investasi di masa depan karena investor sering kali merasa penyesalan mendalam atas pengalaman buruk yang telah mereka alami, yang kemudian dapat membuat mereka lebih berhati-hati atau mengubah strategi investasi mereka untuk menghindari kesalahan serupa. Berdasarkan penelitian Pranyoto *et al.*, (2020) melaporkan bahwa *experience regret* berpengaruh signifikan dan juga positif terhadap keputusan investasi, sementara Zakaria & Megawati, (2022)

menjelaskan *experience regret* berpengaruh signifikan dan juga negatif pada keputusan investasi.

Herding adalah kecenderungan individu untuk mengikuti tindakan orang lain (Ramdani, 2018). Program sosialisasi dari kampus merupakan salah satu faktor pendukung adanya perilaku *herding*, seperti yang Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokerto, khususnya Jurusan Ekonomi Syariah, juga pernah menyelenggarakan Workshop Saham yang mengundang mahasiswa untuk membuka rekening investasi di perusahaan sekuritas, bekerja sama dengan Philips Sekuritas Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya perilaku *herding*, di mana mahasiswa secara serentak mengikuti arahan untuk membuka rekening investasi. Perilaku serentak ini dipicu oleh dorongan dari institusi pendidikan yang dianggap sebagai otoritas terpercaya, sehingga mahasiswa cenderung mengikuti langkah-langkah yang disarankan dalam sosialisasi tersebut. Penelitian oleh Addinpujoartanto & Darmawan, (2020) menjelaskan perilaku *herding* memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan (Ayudiasuti, 2021) memberikan hasil *herding* tidak memengaruhi keputusan investasi.

Teori yang diterapkan pada penelitian ini adalah *prospect theory* yang merujuk pada cara individu menilai risiko dan imbal hasil (Kahneman & Tversky, 1979). Seseorang dengan *risk tolerance* yang tinggi akan dapat melihat potensi keuntungan sebagai motivasi utama dalam pengambilan keputusan, bahkan jika itu melibatkan risiko yang signifikan. Sebaliknya, individu dengan *risk tolerance* rendah mungkin lebih cenderung untuk memberikan bobot yang lebih besar pada perlindungan terhadap kerugian daripada peluang keuntungan. Kemudian terdapat teori perilaku keuangan yang memberikan dasar pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana literasi keuangan, *experience regret*, dan *herding* berperan penting untuk membentuk sebuah keputusan investasi. Dengan mempertimbangkan elemen psikologis, kita dapat memahami dinamika pasar dan perilaku investor yang dapat memberikan strategi dalam pembuatan keputusan investasi yang lebih baik.

Penelitian oleh Safryani *et al.*, (2020) mengungkapkan bahwa literasi keuangan memberikan dampak positif pada keputusan investasi. Sebaliknya, penelitian Febrianti *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian Adielyani & Mawardi, (2020) menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan Esra, (2022) menemukan bahwa *risk tolerance* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Pranyoto E *et al.*, (2020) melaporkan bahwa *experience regret* berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sementara Zakaria & Megawati, (2022) menunjukkan bahwa *experience regret* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian Addinpujoartanto & Darmawan, (2020) menemukan bahwa *herding* memengaruhi keputusan investasi secara signifikan, sedangkan Ayudiasuti, (2021) menunjukkan bahwa *herding* tidak berpengaruh pada keputusan investasi. Mengingat adanya perbedaan dalam hasil penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh positif dari literasi keuangan, *risk tolerance*, *experience regret*, dan *herding*.

2. Kajian Pustaka / Kajian teori

Prospect Theory

Prospect Theory merupakan teori yang digunakan untuk memahami pengambilan keputusan dalam situasi tertentu dengan mempertimbangkan bagaimana individu menilai potensi keuntungan dan kerugian, meskipun hasil akhirnya tetap mungkin tidak sepenuhnya dapat diprediksi (Kahneman & Tversky, 1979). *Prospect Theory* dikenal sebagai teori “kerugian-keengganan”, konsep dari teori ini adalah jika terdapat dua pilihan ditujukan kepada seorang individu, keduanya memiliki kesamaan, dengan satu ditunjukan memiliki prospek

keuntungan dan yang lainnya menunjukkan kemungkinan kerugian, seorang akan lebih memilih pilihan pertama sehingga teori prospek ini menunjukkan bahwa manusia sebagai pembuat keputusan yang tidak rasional (Putri., 2022). Dalam konteks *Prospect Theory*, *risk tolerance* dapat tercermin dalam cara individu menilai risiko dan imbal hasil (Kahneman & Tversky, 1979).

Teori Perilaku Keuangan

Teori Perilaku Keuangan teori yang mempelajari bagaimana orang berpikir, memperhitungkan, dan mengambil keputusan terkait keuangan (Ross *et al.*, 2016). Luong & Ha, (2011) menyatakan bahwa teori perilaku keuangan berpusat pada psikologi investor dan mencoba memahami bagaimana kesalahan kognitif dan emosi memengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. Teori perilaku keuangan memberikan dasar pemahaman yang lebih luas mengenai bagaimana literasi keuangan, *experience regret*, dan *herding* memainkan peran penting dalam membentuk keputusan investasi. Dengan mempertimbangkan elemen psikologis dalam teori ini, kita dapat memahami dinamika pasar dan perilaku investor secara lebih mendalam, yang pada gilirannya dapat membantu dalam menyusun strategi investasi yang lebih efisien dan sesuai dengan pola pikir serta perilaku investor.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah sebuah proses menentukan pilihan atau menetapkan kebijakan dalam mempertimbangkan berbagai faktor untuk memperoleh keuntungan di masa depan saat menanamkan modal pada aset investasi (Wulandari & Iramani, 2014). Keputusan investasi mencakup seluruh proses perencanaan dan pemilihan keputusan yang memiliki keterkaitan dengan alokasi dana untuk periode dalam jangka panjang, dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti risiko, potensi return, dan tujuan keuangan jangka panjang. Dengan demikian, keputusan ini harus dipertimbangkan dengan saksama karena dampaknya akan berlangsung dalam periode waktu yang lebih panjang (Sutrisno, 2013). Investor dapat mengambil sikap logis atau rasional atau tidak logis selama proses pengambilan keputusan investasi. (Putra *et al.*, 2016).

Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2014) menjelaskan literasi keuangan terdiri dari empat kategori, yaitu *well literate*, yang mencakup pemahaman yang mendalam tentang keuangan; *suff literate*, yang berarti memiliki pemahaman yang memadai terkait keuangan; *less literate*, yang menunjukkan pengetahuan keuangan yang terbatas; dan *not literate*, yang berarti tidak mempunyai pengetahuan keuangan sama sekali. Pengetahuan, perilaku, sikap, dan pengetahuan tentang keuangan dapat digunakan untuk mengukur literasi keuangan seseorang (OECD., 2017). Pemahaman tentang literasi keuangan mencakup konsep-konsep keuangan, kemampuan dasar dalam membandingkan informasi, dan keterampilan dalam membuat keputusan yang tepat terkait pengelolaan dan penggunaan keuangan (Bhushan & Medury, 2013)

Risk Tolerance

Risk Tolerance dapat didefinisikan sebuah kesiapan seseorang untuk menghadapi risiko ekonomi dan sosial yang muncul akibat tindakan mereka di masa lalu (Putra *et al.*, 2016). Investor dalam menghadapi risiko investasi yang kemungkinan akan muncul di masa depan disebut *risk tolerance*, yang merujuk pada seberapa banyak dana yang bersedia mereka investasikan (Budiarto & Susanti, 2017). *Risk tolerance* merujuk pada tingkat kemampuan seseorang untuk menangani risiko pada investasi (Wulandari & Iramani, 2014).

Experience Regret

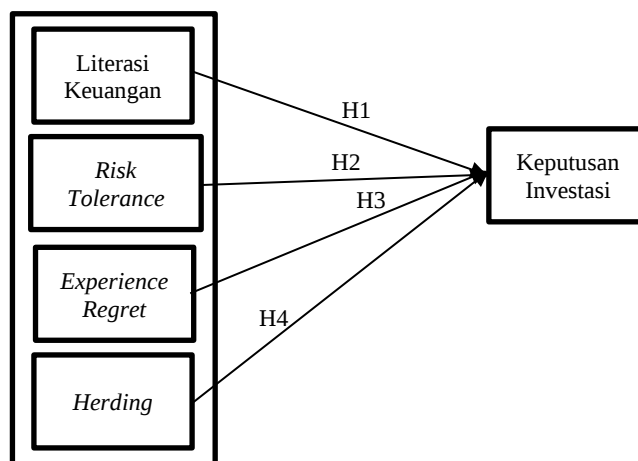
Experience regret dapat memengaruhi keputusan investasi di masa depan akibat penyesalan atas pengalaman buruk yang sebelumnya dialami oleh investor (Wardani & Lutfi, 2016). Pujiyanto & Mahastanti, (2017) menjelaskan bahwa *experienced regret* mencakup pengalaman seorang investor yang menghadapi risiko kerugian, yang menyebabkan perasaan

kecewa serta penyesalan atas keputusan investasi yang diambil di masa lalu. Menurut Putri, (2019) Investor cenderung lebih teliti dalam mengambil keputusan investasi setelah mengalami pengalaman buruk, sementara mereka yang memiliki pengalaman investasi yang baik akan lebih berani mengambil risiko. Seorang investor mengambil pelajaran dari pengalaman masa lalu untuk memperbaiki manajemen keuangan dan mengambil keputusan investasi yang optimal di masa depan. Ardani dan Lutfi (2016) menjelaskan bahwa ada tiga indikator untuk mengukur penyesalan yang dialami seseorang, yaitu: kerugian yang dialami dalam investasi, perasaan penyesalan terkait keputusan investasi, dan dampak emosional dari keputusan investasi yang kurang menguntungkan, serta dampak dari pengalaman kerugian tersebut terhadap keputusan investasi berikutnya.

Herding

Perilaku *herding* terjadi ketika seorang investor cenderung mengikuti tindakan orang lain (ikut-ikutan) tanpa sepenuhnya memahami portofolio yang akan diinvestasikan (Kumar & Goyal, 2015). *Herding* merujuk pada kondisi individu yang biasanya berpikir rasional justru berperilaku secara tidak rasional dengan mengandalkan penilaian orang lain saat membuat keputusan (Ramdani, 2018). *Herding* investor memiliki dua pendekatan. Pertama, dalam pengambilan keputusan, seseorang mungkin menjadi kurang rasional karena dipengaruhi oleh *herding* atau kecenderungan untuk mengikuti investor lain. Pendekatan kedua adalah ketika peniruan terjadi secara sepenuhnya rasional, sebagai hasil dari tindakan yang disengaja oleh investor untuk meniru keputusan yang diambil oleh orang lain (Simoes & Valente, 2015). Investor biasanya cenderung meniru keputusan orang lain jika mereka percaya bahwa keputusan tersebut dapat diandalkan dalam membantu memproses pengetahuan yang bermanfaat dan dapat dipercaya (Luong & Ha, 2011).

Kerangka Konsep



Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif pada keputusan Investasi

H2: *Risk Tolerance* berpengaruh positif pada keputusan investasi

H3: *Experience Regret* berpengaruh positif pada keputusan investasi

H4: *herding* berpengaruh positif pada keputusan investasi

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan Sugiyono (2017), pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang mengadopsi perspektif objektif, mengumpulkan data melalui instrumen yang telah ditentukan, menerapkan analisis statistik,

dan bertujuan untuk menguji hipotesis. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang memuat pernyataan-pernyataan terkait penelitian. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang memungkinkan peneliti untuk memilih individu atau unit dengan karakteristik tertentu yang relevan dengan fokus penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih sesuai dan komprehensif (Abdullah, 2015). Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi mahasiswa aktif program sarjana di Kabupaten Banyumas yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait investasi. Sampel terdiri dari 110 responden, dan analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner secara daring melalui *google form* dapat dikumpulkan sebanyak 110 responden yang sesuai dengan kriteria sebagai sampel dalam penelitian yang kemudian data tersebut diolah menggunakan alat analisis SPSS 25.

Uji Validitas

Tabel. 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} (110-2 = 108)	Keterangan
LK1	0,510	0.157	Valid
LK2	0,556	0.157	Valid
LK3	0,552	0.157	Valid
LK4	0,698	0.157	Valid
LK5	0,579	0.157	Valid
RT1	0,635	0.157	Valid
RT2	0,706	0.157	Valid
RT3	0,653	0.157	Valid
RT4	0,671	0.157	Valid
RT5	0,617	0.157	Valid
ER1	0,705	0.157	Valid
ER2	0,682	0.157	Valid
ER3	0,687	0.157	Valid
ER4	0,649	0.157	Valid
H1	0,629	0.157	Valid
H2	0,695	0.157	Valid
H3	0,601	0.157	Valid
H4	0,791	0.157	Valid
KI1	0,613	0.157	Valid
KI2	0,648	0.157	Valid
KI3	0,729	0.157	Valid
KI4	0,532	0.157	Valid

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa semua item pernyataan untuk variabel dianggap valid karena nilai r_{hitung} lebih tinggi daripada nilai r_{tabel} yang sebesar 0,157, sehingga item-item pernyataan tersebut efektif dalam mengukur variabel dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel. 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Literasi Keuangan	5	0,635	Reliabel
<i>Risk Tolerance</i>	5	0,670	Reliabel

<i>Experience Regret</i>	4	0,611	Reliabel
<i>Herding</i>	4	0,615	Reliabel
Keputusan Investasi	4	0,737	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Dari hasil tabel 2 dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga instrumen penelitian yang digunakan terbukti reliabel.

Uji Normalitas

Tabel. 3. Hasil Uji Normaalitas

Unstandardized Residual	
Sig. (2-tailed)	0,2000

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Hasil uji pada tabel 3 menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal dengan nilai probabilitas $0,2000 > 0,05$. Dengan demikian, asumsi normalitas terpenuhi dan hasil analisis dapat diandalkan. Ini memberikan dasar yang kuat untuk analisis lanjutan mengenai pengaruh literasi keuangan, *risk tolerance*, *experience regret*, *herding* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa.

Uji Multikolinearitas

Tabel. 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0,504	1,983
<i>Risk Tolerance</i>	0,355	2,816
<i>Experience Regret</i>	0,488	2,050
<i>Herding</i>	0,398	2,515

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 4 menunjukan hasil yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada seluruh variabel karena memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

Uji Heterokedastisitas

Tabel. 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig
Literasi Keuangan	0,170
<i>Risk Tolerance</i>	0,576
<i>Experience Regret</i>	0,054
<i>Herding</i>	0,115

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 4.5, hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi variabel melebihi 0,05, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data yang digunakan.

Karakteristik Responden

Tabel. 6. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	48	43.6%
	Perempuan	62	56.4%
Jumlah		110	100%
Perguruan Tinggi	Universitas Harapan Bangsa	32	29,1%
	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	21	19,1%
	Universitas Jenderal Soedirman	8	7,3%

	Universitas Wijaya Kusuma	8	7,3%
	Stikom Yos Sudarso Purwokerto	7	6,4%
	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	6	5,5%
	Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto	6	5,5%
	Universitas Amikom Purwokerto	6	5,5%
	Universitas Nahdhatul Ulama Purwokerto	5	4,5%
	Stikes Bina Cipta Husada Purwokerto	5	4,5%
	STT Wirotomo Purwokerto	4	3,6%
	STIE Satria Purwokerto	2	1,8%
Jumlah		110	100%
Pernah Tidak Berinvestasi	Ya	110	100%
Jumlah		110	100%

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan penelitian pada tabel 6 dapat diperoleh hasil klasifikasi responden yang berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan dengan jumlah presentase 56.4% atau 62 responden dan presentase jumlah laki-laki sebanyak 48 orang (43.6%) atau setara dengan 48 responden. Universitas Harapan Bangsa memiliki jumlah mahasiswa terbanyak dengan 32 orang atau 29.1% dari total. Diikuti oleh Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan 21 mahasiswa (19.1%) dan Universitas Jenderal Soedirman dengan 8 mahasiswa (7.3%). Beberapa perguruan tinggi lain seperti Universitas Wijaya Kusuma dan Stikom Yos Sudarso Purwokerto memiliki jumlah mahasiswa masing-masing 8 (7.3%) dan 7 (6.4%). Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Universitas Amikom Purwokerto, dan Universitas Islam Negeri Saizu Purwokerto masing-masing menyumbang 6 mahasiswa atau 5.5% dari total. Universitas Nahdhatul Ulama Purwokerto dan STIKes Bina Cipta Husada Purwokerto memiliki 5 mahasiswa (4.5%) masing-masing, sementara STT Wirotomo Purwokerto memiliki 4 mahasiswa (3.6%) dan STIE Satria Purwokerto dengan 2 mahasiswa (1.8%). Data dari kuisioner terdapat 110 responden yang menjawab opsi pernah bertransaksi investasi sehingga memenuhi kriteria sampel.

Karakteristik Data Penelitian

Tabel. 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK1	110	2,00	5,00	4,1273	,65117
LK2	110	2,00	5,00	4,0636	,72031
LK3	110	2,00	5,00	4,1182	,65988
LK4	110	1,00	5,00	3,9182	,80288
LK5	110	2,00	5,00	3,9727	,72262
RT1	110	2,00	5,00	3,9182	,67907
RT2	110	2,00	5,00	4,0727	,85358
RT3	110	2,00	5,00	4,0091	,76020
RT4	110	2,00	5,00	4,1636	,77255
RT5	110	2,00	5,00	4,1909	,68396
ER1	110	2,00	5,00	3,9909	,71028

ER2	110	3,00	5,00	4,2000	,63246
ER3	110	2,00	5,00	4,1182	,76304
ER4	110	3,00	5,00	4,2091	,59193
H1	110	2,00	5,00	3,9182	,73111
H2	110	2,00	5,00	4,0636	,73294
H3	110	2,00	5,00	4,1364	,58226
H4	110	2,00	5,00	4,0545	,83321
KI1	110	1,00	5,00	3,8091	,77217
KI2	110	2,00	5,00	4,1182	,67364
KI3	110	2,00	5,00	4,1182	,70035
KI4	110	3,00	5,00	4,3091	,58648
Valid N (listwise)	110				

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 7 menjelaskan nilai rata-rata (mean) dari data jawaban responden menunjukkan bahwa nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi, yang mengindikasikan bahwa penyimpangan data relatif rendah dan penyebaran nilainya merata. Hasil nilai minimum berdasarkan data jawaban responden adalah 1, 2, dan 3 kemudian hasil nilai maksimum berdasarkan data jawaban responden adalah 5

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel. 8. Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2,738	0,806		3,397	0,001
	Literasi Keuangan	0,143	0,051	0,192	2,779	0,006
	<i>Risk Tolerance</i>	0,125	0,051	0,201	2,439	0,016
	<i>Experience Regret</i>	0,317	0,059	0,379	5,388	0,000
	<i>Herding</i>	0,182	0,061	0,233	2,990	0,003

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Dasar pengambilan keputusan pada analisis uji t adalah dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Menentukan t_{tabel} yaitu dengan rumus $df = n - k$. N adalah jumlah responden sedangkan k merupakan jumlah keseluruhan variabel yang digunakan. Maka $df = 110 - 5$ hasilnya adalah 105, sehingga nilai t_{tabel} pada uji satu arah 0,05 menunjukkan angka 1,659. Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan hasil uji parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, maka hasil uji parsial tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh pada keputusan investasi

Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,779 > 1,659$ dan nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05 yaitu 0,006 yang mengindikasikan bahwa hasil ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan sikap

terhadap keuangan, maka akan semakin baik pula kemampuan dalam membuat keputusan investasi yang tepat.

2. *Risk tolerance* berpengaruh pada keputusan investasi
Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,439 > 1,659$ dan nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05 yaitu 0,016 yang mengindikasikan bahwa hasil ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya semakin tinggi *risk tolerance* yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin baik kemampuan mereka dalam pembuatan keputusan investasi yang optimal, karena lebih berani mengambil peluang besar untuk meraih keuntungan yang tinggi.
3. *Experience regret* berpengaruh pada keputusan investasi
Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $5,388 > 1,659$ dan nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05 yaitu 0,000 yang mengindikasikan bahwa hasil ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya semakin banyak *experience regret* yang telah dialami seseorang maka akan semakin besar pengaruhnya pada pembuatan keputusan investasi yang lebih bijaksana dan berani mengambil risiko demi mendapatkan keuntungan besar di masa yang akan datang.
4. *Herding* berpengaruh pada keputusan investasi
Berdasarkan hasil uji parsial, diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,990 > 1,659$ dan nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05 yaitu 0,003 yang mengindikasikan bahwa hasil ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya semakin tinggi kecenderungan individu untuk mengikuti keputusan investasi orang lain, akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap keputusan investasi yang akan diambil oleh individu tersebut.

Hasil Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel. 9 Hasil Uji Determinasi

Model Summary									
		Std. Error of the Estimate			Change Statistics				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change in Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,769 ^a	,591	,575	1,129	,591	37,875	4	105	,000

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X1, X2

Sumber : Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa uji koefisien determinasi diatas, nilai *R square* pada output menunjukkan nilai 0,575 atau diatas nol, sehingga dapat diartikan bahwa sebesar 57,5% variabel literasi keuangan, *risk tolerance*, *experience regret*, dan *herding* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dan dengan jumlah 42,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat dikemukakan bahwa, literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi mahasiswa Kabupaten Banyumas. Kemampuan literasi keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih tepat, karena didasarkan pada pengetahuan yang memadai.

Risk tolerance secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi mahasiswa Kabupaten Banyumas. Investor dengan *risk tolerance* tinggi bersedia menghadapi risiko besar untuk mendapatkan keuntungan besar, sedangkan investor dengan *risk tolerance* rendah cenderung lebih memilih menghindari risiko dan melindungi diri dari kemungkinan kerugian.

Experience regret secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi mahasiswa Kabupaten Banyumas. Seseorang dengan *experienced regret* yang tinggi akan cenderung memilih investasi dengan risiko lebih tinggi, karena mereka telah memiliki pengalaman yang memadai dalam pengambilan keputusan investasi.

Herding secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi mahasiswa Kabupaten Banyumas. *Herding* memengaruhi keputusan investasi karena investor cenderung merespons lebih cepat terhadap perubahan keputusan orang lain dan lebih suka mengikuti pilihan investasi orang lain, beranggapan bahwa keputusan yang diambil oleh banyak orang adalah yang paling tepat.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu meningkatkan jangkauan penyebaran kuisioner dan merata sehingga diharapkan jumlah responden dapat lebih banyak dan beragam. Jumlah responden yang lebih besar dan distribusi yang merata akan memberikan representasi yang lebih baik dari populasi yang diteliti. Dan diharapkan untuk menambah variabel baru yang dapat berpengaruh pada keputusan investasi.

Daftar Pustaka

- Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). 3 (3) (2020) 175-187 Pengaruh Overconfidence, Regret Aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia. In *Sejarah Artikel: Diterima*. [Http://Journals.Usm.Ac.Id/Index.Php/Jreb](http://Journals.Usm.Ac.Id/Index.Php/Jreb)
- Adielyani, D., & Mawardi, W. (2020). The Influence Of Overconfidence, Herding Behavior, And Risk Tolerance On Stock Investment Decisions: The Empirical Study Of Millennial Investors In Semarang City. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 89. <https://doi.org/10.30588/Jmp.V10i1.691>
- Ayudiasuti, L. (2021). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
- Bhushan, & Medury. (2013). Financial Literacy And Its Determinants. *Journal Of Business Management & Social Sciences*.
- Budiarto, & Susanti. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5.
- Esra. (2022). Pengaruh Overconfidence, Herding, Regret Aversion, Dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Febrianti, A., Isnurhadi, H., & Andriana, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Experience Regret Dan Perceived Risk Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 1966–1975. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V5i5.2017>
- Kahneman, & Tversky. (1979). *Prospect Theory: An Analysis Of Decision Under Risk*. *Econometrica*,.
- Kumar, & Goyal. (2015). *Behavioural Biases In Investment Decision Making*.
- Luong, & Ha. (2011). *Behavioral Individual Investors' Decision Making And Performance A Survey At The Ho Chi Minh Stock Exchange*.
- Mukaromah, S., Yuttama, F. R., & Putri, P. L. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas

- Harapan Bangsa Purwokerto (Studi Kasus Program Sarajana Angkatan Tahun 2019-2022). *Journal Of Law, Economics, And English*.
- Pradikasari E., & Isbanah Y. (2018). *Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya*.
- Pranyoto E, Susanti, & Septiyani. (2020). Herding Behavior, Experience Regret, Dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin. *Jurnal Bisnis Darmajaya*.
- Pujiyanto, & Mahastanti. (2017). Regret Aversion Dan Risk Tolerance Dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2.
- Putra, Ananingtiyas, Sari, Dewi, & Silvy. (2016). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Pemilihan Jenis Investasi*.
- Putri I. A. (2022). *Pengaruh Overconfidence, Literasi Keuangan, Dan Motivasi Perilaku Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Purwokerto*.
- Ramadhani, K., Putri, L. P., & Sari, C. D. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Bisnis Dan Industri (Ebi)*, 05(02), 67–76. [Http://Jurnal.Cic.Ac.Id/67](http://Jurnal.Cic.Ac.Id/67)
- Ramdani. (2018). *Analisis Pengaruh Representativeness Bias Dan Herding Behavior Dalam Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)*.
- Ross, S., & A. (2016). *Pengantar Keuangan Perusahaan: Fundamentals Of Corporate Finance*.
- Safryani, Aziz A, & Triwahyuningtyas N. (2020). *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*.
- Simoes, & Valente. (2015). *Herding Behaviour And Sentiment : Evidence In A Small European Market*.
- Solikhin, & Fahamsyah. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal? *Jurnal Investasi*, 8. [Https://Ojk.Go.Id](https://Ojk.Go.Id)
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan : Teori Konsep & Aplikasi. Yogyakarta*.
- Wardani, & Lutfi. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, Dan Motivasi Pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Journal Of Business And Banking*, 6.
- Wulandari, & Iramani. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi. In *Journal Of Business And Banking* (Vol. 4, Issue 1).
- Zakaria, A., & Megawati, L. (2022). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion Of Control Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi Kasus Pada Exchange Tokocrypto). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 12–22. [Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.7069456](https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.7069456)